

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. SIMPULAN

1. Sebagian besar peran keluarga dalam pemantauan minum obat pada klien dengan gangguan jiwa yang berkunjung di Poli Rawat Jalan Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum Banjarmasin yaitu Baik 72 orang (81,8%).
2. Sebagian besar mayoritas kepatuhan minum obat klien dengan gangguan jiwa di Poli Rawat Jalan Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum Banjarmasin tergolong Patuh yaitu sebanyak 87 orang (98,9%).
3. Hasil analisis uji *Chi-Square test* antara variabel peran keluarga dengan kepatuhan minum obat klien dengan gangguan jiwa yang kontrol ulang ke poli rawat jalan menunjukkan bahwa nilai  $p (0,033) < \alpha (0,05)$ , ini berarti secara statistik terdapat adanya hubungan yang positif antara peran keluarga dengan kepatuhan minum obat klien gangguan jiwa yang berkunjung di Poli Rawat Jalan Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum Banjarmasin.

#### B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas, dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Bagi Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum Banjarmasin

Bagi pihak rumah sakit jiwa sambang lihum penelitian ini dapat menjadi bahan masukan untuk meningkatkan pendidikan kesehatan kepada keluarga agar meningkatkan dukungan keluarga terutama keluarga inti dan mempertahankan kepatuhan minum obat pada klien

gangguan jiwa yang berkunjung di poli rawat jalan RSJ Sambang Lihum Banjarmasin.

## 2. Bagi Institusi STIKES Sari Mulia Banjarmasin

Bagi institusi pendidikan penelitian ini sebaiknya dapat menjadi informasi tentang peran keluarga terhadap kepatuhan klien gangguan jiwa dalam hal proses pengobatan dan bisa dilakukan penyuluhan untuk meningkatkan peran keluarga terutama pada pernyataan yang masih banyak tidak diketahui pada pernyataan peran keluarga seperti menunggu klien minum obat sampai obat tersebut ditelan dan pernyataan tentang kepatuhan minum obat yaitu tentang klien dengan sengaja tidak meminum obat, memuntahkan obat yang diminum dan apakah klien rutin control ulang.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Saran bagi peneliti selanjutnya menggunakan klien dengan gangguan jiwa yang spesifik, menggunakan kuesioner terbuka untuk menggali informasi lebih dalam, dan menggunakan lembar observasi dalam jarak waktu tertentu sebagai instrumen untuk menilai kepatuhan.